

PERANAN AKUNTANSI BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL.

Galuh Sandi¹, Desmala Az Zahra², Muhammad Rizqi Alfiah³, Sela Ayu Irawati⁴, Saqila Rahma Andini⁵, Dwi Apriyana⁶, Suci Tri Wahyuni⁷, Mar'atus Shalihah⁸

Pendidikan Ekonomi, Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

[1galuh.sandi@fkip.unila.ac.id](mailto:galuh.sandi@fkip.unila.ac.id),

[2desmalaazzhra31@gmail.com](mailto:desmalaazzhra31@gmail.com), [3muhammadrizqialfiah9@gmail.com](mailto:muhammadrizqialfiah9@gmail.com),

[4selaayuirawati@gmail.com](mailto:selaayuirawati@gmail.com), [5sagilarahmaandini@gmail.com](mailto:sagilarahmaandini@gmail.com), [6dwiapriyana@gmail.com](mailto:dwiapriyana@gmail.com),

[7sucimobile17@gmail.com](mailto:sucimobile17@gmail.com), [8shalihah0305@gmail.com](mailto:shalihah0305@gmail.com)

Abstract

The increasingly competitive business environment requires companies to improve operational efficiency in order to sustain business continuity and achieve long-term objectives. One of the strategic efforts to achieve this goal is the application of cost accounting as a management control tool. This study aims to examine the role of cost accounting as a management control instrument and to analyze its contribution to improving operational efficiency. This research employs a qualitative approach using a literature review method. The data used are secondary data obtained from national scholarly journal articles in the fields of accounting and management. Article selection was conducted purposively based on inclusion criteria, namely articles that discuss cost accounting or management accounting, management control or cost control, and operational efficiency, and that were published within the last five years (2021-2025). Based on these criteria, ten relevant articles were selected and analyzed using content analysis techniques. The results indicate that cost accounting plays an important role as a management control tool through budgeting, standard costing, variance analysis, and the implementation of responsibility accounting. The application of cost accounting helps management control operational costs, minimize inefficiencies, and support more effective managerial decision-making. Furthermore, accurate and relevant cost information contributes significantly to improving operational efficiency and organizational productivity. Therefore, cost accounting not only functions as a cost recording and reporting system but also serves as a strategic instrument within management control systems to support sustainable operational efficiency.

Keywords: *cost accounting, management control, operational efficiency.*

Abstrak

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan mencapai tujuan jangka panjang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan akuntansi biaya sebagai alat pengendalian manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan akuntansi biaya sebagai alat pengendalian manajemen serta menganalisis kontribusinya dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Metode

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under

a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional di bidang akuntansi dan manajemen. Pemilihan artikel dilakukan secara purposive dengan kriteria inklusi artikel yang membahas akuntansi biaya atau akuntansi manajemen, pengendalian manajemen, serta efisiensi operasional, dan dipublikasikan dalam periode lima tahun terakhir (2021-2025). Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih sepuluh artikel yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi biaya berperan penting sebagai alat pengendalian manajemen melalui penyusunan anggaran, penetapan biaya standar, analisis varians, dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Penerapan akuntansi biaya terbukti membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional, meminimalkan pemborosan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat. Selain itu, informasi biaya yang akurat dan relevan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan. Dengan demikian, akuntansi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan biaya, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam sistem pengendalian manajemen yang mendukung pencapaian efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: akuntansi biaya, pengendalian manajemen, efisiensi operasional.

1. Pendahuluan

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional guna mempertahankan keberlangsungan usaha serta mencapai tujuan jangka panjang (1). Persaingan yang ketat, keterbatasan sumber daya, dan meningkatnya biaya operasional menuntut manajemen untuk mengelola setiap aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien (2). Efisiensi operasional menjadi faktor yang sangat penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal sehingga dapat menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang minimal. Oleh karena itu, manajemen memerlukan sistem informasi yang andal sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang tepat (3).

Salah satu sistem informasi yang memiliki peranan strategis dalam mendukung fungsi manajemen tersebut adalah akuntansi biaya (4). Akuntansi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan biaya, tetapi juga sebagai sumber informasi manajerial yang sangat penting dalam proses pengendalian manajemen (5). Menurut (6), akuntansi biaya merupakan suatu proses sistematis yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian informasi biaya, yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Informasi biaya yang akurat memungkinkan manajemen untuk menyusun anggaran, menetapkan biaya standar, menentukan harga pokok produksi, serta mengevaluasi kinerja operasional setiap bagian dalam organisasi. Dengan demikian, akuntansi biaya menjadi instrumen penting dalam mengendalikan aktivitas operasional agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (7).

Pengendalian manajemen, sebagaimana dikemukakan oleh Anthony dan Govindarajan dalam (8), merupakan suatu proses yang digunakan oleh manajer untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan

dan strategi perusahaan. Sistem pengendalian manajemen menuntut adanya informasi yang relevan dan dapat diandalkan sebagai dasar untuk menilai kinerja, mendeteksi penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif. Dalam hal ini, akuntansi biaya berperan sebagai alat pengendalian yang menyediakan informasi kuantitatif mengenai biaya aktual dan biaya yang direncanakan. Melalui perbandingan antara biaya anggaran dan realisasi biaya, manajemen dapat melakukan analisis selisih (*variance analysis*) untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya penyimpangan, baik yang bersifat menguntungkan maupun merugikan. Hasil analisis tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional perusahaan (9).

Efisiensi operasional, menurut Hansen dan Mowen dalam (10), mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola input agar menghasilkan output yang optimal dengan pengorbanan biaya yang seminimal mungkin. Efisiensi ini dapat dicapai apabila perusahaan mampu mengendalikan biaya, meminimalkan pemborosan, serta meningkatkan produktivitas kerja. Penerapan akuntansi biaya yang efektif memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, mengendalikan penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead, serta meningkatkan efisiensi proses produksi maupun operasional lainnya. Dengan demikian, akuntansi biaya tidak hanya berkontribusi pada pengendalian biaya, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat pengendalian manajemen dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peranan akuntansi biaya sebagai alat pengendalian manajemen serta menganalisis sejauh mana penerapannya dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Sejalan dengan tujuan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana peranan akuntansi biaya dalam mendukung sistem pengendalian manajemen, bagaimana penerapan akuntansi biaya dalam pengendalian biaya operasional, serta sejauh mana akuntansi biaya berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan biaya yang terjadi dalam proses operasional perusahaan. Informasi biaya yang dihasilkan digunakan oleh manajemen untuk menentukan harga pokok, menyusun anggaran, serta mengevaluasi kinerja operasional. Dengan demikian, akuntansi biaya berfungsi sebagai dasar dalam pengendalian biaya dan pengambilan keputusan manajerial (6).

Pengendalian Manajemen

Pengendalian manajemen adalah proses yang dilakukan manajemen untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian manajemen mencakup perencanaan, pengawasan, evaluasi kinerja, dan tindakan korektif. Informasi biaya yang dihasilkan dari akuntansi biaya menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung efektivitas pengendalian manajemen (11).

Akuntansi Biaya sebagai Alat Pengendalian Manajemen

Akuntansi biaya berperan sebagai alat pengendalian manajemen melalui penyusunan anggaran, penetapan biaya standar, dan analisis varians. Perbandingan antara biaya yang direncanakan dan biaya aktual memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi penyimpangan biaya serta mengambil langkah perbaikan. Dengan demikian, akuntansi biaya membantu manajemen dalam mengendalikan aktivitas operasional secara sistematis (12).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Efisiensi dapat dicapai melalui pengendalian biaya yang efektif, pengurangan pemborosan, dan peningkatan produktivitas. Informasi biaya yang akurat sangat diperlukan untuk menilai tingkat efisiensi operasional perusahaan (13).

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang bertujuan untuk menganalisis peranan akuntansi biaya sebagai alat pengendalian manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional (14). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah nasional di bidang akuntansi dan manajemen. Proses pemilihan artikel dilakukan secara purposive dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan (15). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas akuntansi biaya atau akuntansi manajemen, (2) artikel yang mengaitkan akuntansi biaya atau akuntansi manajemen dengan fungsi pengendalian manajemen atau pengendalian biaya, (3) artikel yang membahas efisiensi operasional atau kinerja operasional perusahaan, dan (4) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2021-2025. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang hanya membahas akuntansi keuangan tanpa keterkaitan dengan pengendalian manajemen, (2) artikel yang tidak menyinggung aspek efisiensi operasional, serta (3) artikel yang memiliki kesamaan substansi penelitian sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi temuan. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih sepuluh artikel ilmiah yang dianalisis lebih lanjut dan dirangkum dalam tabel penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara menelaah dan mencatat informasi penting dari setiap artikel, meliputi nama penulis, judul artikel, tahun publikasi, serta temuan utama penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan identifikasi konsep utama, pengelompokan dan perbandingan temuan antarartikel, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan konsistensi temuan dari berbagai penelitian, sehingga hasil analisis memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang memadai.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Temuan Utama
1	Nisrina Nabihah Ramadhani dkk	<i>Peran Akuntansi Manajemen dalam Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya Operasional pada Jasa</i>	2025	Akuntansi manajemen berperan penting dalam penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional melalui analisis biaya per unit, sehingga membantu

		<i>Fotografi Ethicvisual Jombang</i>		manajemen meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan pengambilan keputusan (16).
2	Lidya Anastasya Suak, Winston Pontoh, Sherly Pinatik	<i>The Role Of Operational Cost Budget As A Managerial Performance Control Tool At Pt . Dirgaputra Ekapratama</i>	2021	Anggaran biaya operasional berfungsi efektif sebagai alat pengendalian manajemen, terbukti dari kemampuan perusahaan menekan pemborosan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional dari periode yang merugikan menjadi menguntungkan (17).
3	Jayana Salesti, Syafruddin, Ori Saputra	<i>Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya</i>	2022	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan dukungan anggaran mampu meningkatkan pengendalian biaya operasional, meskipun efektivitasnya masih terbatas akibat belum optimalnya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali (18).
4	Armanda Yusram Teruna, Moh Yasin Noor	<i>Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya</i>	2021	Akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan sesuai struktur organisasi dan anggaran mampu meningkatkan pengendalian biaya serta efisiensi operasional melalui kejelasan pusat biaya dan tanggung jawab manajerial (19).
5	Ady, Abdul Azis	<i>Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT Pertani (Persero)</i>	2022	Penggunaan anggaran sebagai bagian dari sistem akuntansi pertanggungjawaban terbukti efektif dalam mengendalikan biaya operasional dan mendukung efisiensi operasional perusahaan secara berkelanjutan (20).
6	Ai Nur Rohimah, Purwanti	<i>Analisis Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya</i>	2025	Akuntansi manajemen berperan strategis dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan menekan biaya melalui anggaran dan analisis varians, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas keputusan manajemen (21).
7	Gina Sonya Adriadi, Supriadin	<i>Analisis Penetapan Biaya Standar dan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Pendapatan</i>	2024	Penetapan biaya standar dan anggaran secara terintegrasi membantu manajemen mengidentifikasi inefisiensi, mengendalikan penyimpangan

				biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan (22).
8	Supiah Ratnasari, Purwanti	<i>Analisis Efisiensi Biaya dan Produktivitas dalam Akuntansi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan GIC</i>	2025	Penerapan akuntansi manajemen melalui penganggaran biaya, analisis varians, dan analisis biaya-volume-laba terbukti mampu menekan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat efisiensi operasional perusahaan manufaktur (13).
9	Andy Sahat Maasi Sigalingging, Samar, Isal Anwar Hasan, Sukriadi, Nurlin	<i>Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan</i>	2024	Akuntansi manajemen berperan strategis sebagai alat pengendalian manajemen melalui penyediaan informasi biaya yang akurat, perencanaan anggaran, dan pengawasan operasional, sehingga secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (23).
10	Christalia Sarah, Etti Ernita Sembiring	<i>Evaluasi Peranan Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Pengendalian Manajemen (Studi Kasus PD Lima Motor Garut)</i>	2021	Anggaran biaya operasional berperan sebagai alat pengendalian manajemen, namun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui evaluasi varians agar efisiensi operasional lebih optimal (24).

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam periode 2021-2025, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi biaya dan akuntansi manajemen berperan penting sebagai alat pengendalian manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional. Seluruh artikel yang dianalisis menegaskan bahwa penggunaan anggaran biaya, biaya standar, dan analisis varians mampu membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional dan meminimalkan pemborosan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memperjelas pembagian tanggung jawab biaya, sehingga meningkatkan disiplin manajerial dan efisiensi operasional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa informasi biaya yang akurat dan relevan mendukung pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja operasional. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas akuntansi biaya sebagai alat pengendalian manajemen sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapan sistem, kejelasan struktur pertanggungjawaban, dan komitmen manajemen dalam memanfaatkan informasi biaya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sepuluh penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2021-2025), dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya dan akuntansi manajemen memiliki peranan yang signifikan sebagai alat pengendalian manajemen dalam

meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi biaya yang diterapkan secara konsisten mampu menyediakan informasi biaya yang relevan bagi manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja operasional.

Penelitian oleh Lidya Anastasya Suak dkk. (2021) serta Christalia Sarah dan Etti Ernita Sembiring (2021) menegaskan bahwa anggaran biaya operasional merupakan instrumen utama dalam sistem pengendalian manajemen. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya operasional memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi penyimpangan biaya serta melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional. Meskipun demikian, Christalia dan Sembiring (2021) menemukan bahwa efektivitas anggaran sebagai alat pengendalian manajemen masih memerlukan peningkatan melalui evaluasi varians yang lebih mendalam agar efisiensi operasional dapat dicapai secara optimal.

Selanjutnya, penelitian yang membahas akuntansi pertanggungjawaban, seperti yang dilakukan oleh Armanda Yusram Teruna dan Moh. Yasin Noor (2021), Jayana Salesti dkk. (2022), serta Ady dan Abdul Azis (2022), menunjukkan bahwa kejelasan pembagian tanggung jawab biaya pada setiap pusat pertanggungjawaban berperan penting dalam meningkatkan pengendalian biaya. Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban yang didukung oleh anggaran mampu mendorong manajer untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola biaya, sehingga pemborosan dapat diminimalkan dan efisiensi operasional perusahaan meningkat. Namun, Jayana Salesti dkk. (2022) menekankan bahwa efektivitas pengendalian biaya sangat bergantung pada pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali secara jelas.

Dari sisi pengendalian biaya produksi, penelitian oleh Gina Sonya Adriadi dan Supriadin (2024) membuktikan bahwa penetapan biaya standar dan penggunaan anggaran secara terintegrasi dapat membantu manajemen dalam mendeteksi inefisiensi proses produksi. Dengan membandingkan biaya standar dan biaya aktual, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan biaya secara lebih dini dan mengambil tindakan korektif yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas. Temuan ini memperkuat fungsi akuntansi biaya sebagai alat pengendalian manajemen yang bersifat preventif dan evaluatif.

Selain itu, penelitian oleh Andy Sahat Maasi Sigalingging dkk. (2024) menegaskan bahwa akuntansi manajemen berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui penyediaan informasi biaya yang akurat, perencanaan anggaran, serta pengawasan operasional yang berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pendukung pengambilan keputusan manajerial yang berorientasi pada efisiensi.

Penelitian terbaru oleh Supiah Ratnasari dan Purwanti (2025), Ai Nur Rohimah dan Purwanti (2025), serta Nisrina Nabihah Ramadhani dkk. (2025) semakin memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa penerapan teknik akuntansi manajemen seperti analisis varians, analisis biaya-volume-laba, serta pengendalian biaya per unit mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa efisiensi operasional dapat dicapai apabila akuntansi biaya digunakan secara aktif sebagai alat pengendalian manajemen dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan, baik pada sektor manufaktur, jasa, maupun usaha berskala kecil dan menengah.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir secara konsisten mendukung pandangan bahwa akuntansi biaya berperan penting sebagai alat pengendalian manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional. Efektivitas peranan tersebut sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapan sistem akuntansi biaya, kejelasan struktur pertanggungjawaban, serta komitmen manajemen dalam memanfaatkan informasi biaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, akuntansi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan biaya, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap penelitian terdahulu periode 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya berperan penting sebagai alat pengendalian manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Akuntansi biaya berfungsi sebagai dasar pengendalian melalui penyusunan anggaran, penetapan biaya standar, dan analisis varians yang memungkinkan manajemen mengendalikan biaya operasional secara efektif. Penerapan akuntansi biaya juga mendukung sistem pengendalian manajemen dengan menyediakan informasi biaya yang akurat dan relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Selain itu, akuntansi biaya terbukti berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian pemborosan, peningkatan produktivitas, serta pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat. Dengan demikian, akuntansi biaya merupakan instrumen strategis yang berperan signifikan dalam mendukung pengendalian manajemen dan pencapaian efisiensi operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khaeruman K, Mukhlis A, Bahits A, Tabroni T. Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. J Ris Bisnis dan Manaj Tirtayasa [Internet]. 2024 May 30 [cited 2025 Dec 14];7(1):41-50. Available from: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/23910>
2. Mokobombang W, Natsir N, Tinggi S, Administrasi I, Makassar Y. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Tinjauan Pada Industri Jasa. J Minfo Polgan [Internet]. 2024 Jun 15 [cited 2025 Dec 14];13(1):606-18. Available from: <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/jmp/article/view/13756>
3. Ariyandi IR, Purwanti. Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. J Bus Econ Manag | E-ISSN 3063-8968 [Internet]. 2025 Jan 17 [cited 2025 Dec 14];1(3):328-34. Available from: <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/205>
4. Dewi RN, Puspitasari W. Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan. J Econ Bus UBS [Internet]. 2023 Nov 30 [cited 2025 Dec 14];12(6):3402-11. Available from: <http://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/673/958>
5. Kasmawati, Lorenca KEK, Alifia N, Hadi P, Putri S, Hasibuan M. Analisis Komprehensif Sistem Akuntansi Biaya dalam Mendukung Efisiensi Produksi dan Pengambilan Keputusan Manajerial. J Ilmu Bisnis dan Ekon Islam [Internet]. 2025 Dec 6 [cited 2025 Dec 14];2(1):38-48. Available from: <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/jibei/article/view/224>

6. Rahmawati SD, Putriana S. Akuntansi Biaya [Internet]. Surakarta: UNISRI Press; 2024 [cited 2025 Dec 14]. Available from: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=B2UwEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=akuntansi+biaya+merupakan+suatu+proses+sistematis+yang+meliputi+pencatatan,+penggolongan,+peringkasan,+dan+penyajian+informasi+biaya,+yang+bertujuan+untuk+membantu+manajemen+dalam>
7. Suratminingsih, Kannapadang D. Akuntansi Biaya [Internet]. Efitra, editor. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2024 [cited 2025 Dec 14]. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1Zr_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=informasi+biaya+yang+akurat+memungkinkan+manajemen+untuk+menyusun+anggaran,+menetapkan+biaya+standar,+menentukan+harga+pokok+produksi,+serta+mengevaluasi+kinerja+operasional+setia
8. Karsam K, Manurung RLR. PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MEMPERKUAT HUBUNGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DENGAN PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN: SUATU TELAAH KEPUSTAKAAN. J Ris Akunt dan Keuang [Internet]. 2014 Apr 27 [cited 2025 Dec 14];2(3):486-97. Available from: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6599>
9. Malikha R. Analisis Perhitungan Anggaran Proyek Atap dan Cor Lantai Rumah Sebagai Upaya Perencanaan Serta Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Di Cv Utama Karya Baja Tegal). 2025 Oct 6;
10. S. FA. ANALISIS PENERAPAN ABM (ACTIVITY BASED MANAGEMENT) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DAN PROFITABILITAS. 2021 Jul 1 [cited 2025 Dec 14]; Available from: <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5268>
11. Aswaruddin A, Handini N, Melisa W, Ardiyani F, Mahrani B, Purba AZ. Pengendalian dan Pengawasan dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. MUDABBIR J Res Educ Stud [Internet]. 2024 Dec 22 [cited 2025 Dec 15];4(2):244-51. Available from: <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/595>
12. Ari Purwanti. Akuntansi Manajemen [Internet]. Sartika G, editor. Jakarta Selatan: Salemba Empat; 2023 [cited 2025 Dec 15]. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oqnYEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Akuntansi+biaya+berperan+sebagai+alat+pengendalian+manajemen+melalui+penyusunan+anggaran,+penetapan+biaya+standar,+dan+analisis+varians.+Perbandingan+antara+biaya+yang+direncanakan+dan+biaya+aktual+memungkinkan+manajemen+untuk+mengidentifikasi+penyimpangan+biaya+serta+mengambil+langkah+perbaikan.+Dengan+demikian,+akuntansi+biaya+membantu+manajemen+dalam+mengendalikan+aktivitas+operasional+secara+sistematis.&ots=TLpQp3s2Sl&sig=IGO3ZV6QeXh4BUeZ9iRUGUWSueM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
13. Ratnasari S, Purwanti. Analisis Efisiensi Biaya dan Produktivitas Dalam Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan GILC. J Akunt Keuang dan Bisnis [Internet]. 2025;2(4):902-210. Available from: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
14. Assayakurrohim D, Ikhrum D, Sirodj R a, Afgani MW. Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. J Pendidik sains dan Komput. 2023;3(1):1-9.
15. Utami MC, Jahar AS, Zulkifli Z. TINJAUAN SCOPING REVIEW DAN STUDI KASUS. RADIAL J Perad Sains, Rekayasa dan Teknol. 2021 Dec 22;9(2):152-72.
16. Ramadhani NN, Suprianingrum VT, Fafero R, Adeyansyah ID, Dzikra AR, Wahyudi A. Peran Akuntansi Manajemen dalam Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya Operasional pada Jasa Fotografi Ethicvisual Jombang. J Akad Ekon dan Manaj.

- 2025;2(2):52-8.
17. Suak LA, Ponto W, Pinatik S, Manajerial K, Pt P, Ekapratama D, et al. THE ROLE OF OPERATIONAL COST BUDGET AS A MANAGERIAL PERFORMANCE CONTROL TOOL AT PT . DIRGAPUTRA EKAPRATAMA. 2021;9(2):369-77.
 18. Salesti J, Saputra O. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Implementation Of Responsibility Accounting With Budget As Cost Control Tool At Pt Inspektindo Sinergi Persada. Meas J Akunt. 2022;16(1):61-9.
 19. Teruna AY, Noor MY. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Kereta Api Logistik. Cross Bord [Internet]. 2021;4(1):10-27. Available from: <http://eprints.ubhara.ac.id/782/>
 20. Ady S, Azis A. Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt . Kabupaten Sidenreng Rappang Application Of Accounting For Responsibility With The Budget As A Cost Control Tool At Pt . Pertani (Persero) Rice Milling Unit. J AK-99. 2022;2:1-7.
 21. Ai Nur Rohimah, Purwanti. Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya. J Akunt Keuang Dan Perpajak | E-ISSN 3063-8208. 2025;1(3):174-80.
 22. Sonya G, Supriadin S. Analisis Penetapan Biaya Standar dan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Pendapatan. Econ Insight. 2024;1(1):19-24.
 23. Sigalingging ASM, Samar, Hasan IA, Sukriadi, Nurlin. Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur. J Neraca Perad. 2024;4:1-6.
 24. Christalia Sarah, Sembiring EE. Evaluasi Peranan Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Pengendalian Manajemen (Studi Kasus pada PD Lima Motor Garut). Indones Account Lit J. 2022;2(1):12-25.